



ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)* PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2017-2021

Nurul Fauziah*, Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Anwar, dan Andi Mustika Amin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 jika diukur menggunakan *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan EVA dan FVA. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 jika diukur dengan menggunakan EVA memperoleh hasil nilai yang positif, artinya PT. Astra Internasional mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 jika diukur dengan menggunakan FVA memperoleh hasil nilai yang positif, atau dikatakan PT. Astra Internasional memiliki kinerja yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic value Added (EVA)*, dan *Financial Value Added (FVA)*

Informasi Artikel

Diajukan: 12 Mei 2023

Direvisi: 14 Juli 2023

Diterima: 30 September 2023

*Corresponding Author:
fauznurul07@gmail.com

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang terus mengalami perkembangan dan setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang berasal dari di dalam negeri maupun yang dari luar negeri yang berkembang di Indonesia. Saat ini sudah banyak perusahaan asing yang berkembang di Indonesia yang disebabkan karena semakin tipisnya batas antar negara. Salah satu perusahaan luar negeri yang berkembang di Indonesia yaitu PT. Astra Internasional Tbk. Jardine Cycle dan Carriage (JC&C) merupakan perusahaan pemegang saham pengendali perseroan karena memiliki 50,11% saham perseroan.

PT. Astra Internasional Tbk merupakan salah satu konglomerat terdiversifikasi terbesar di Indonesia. Perusahaan induk investasi ini sering dianggap sebagai barometer perekonomian Indonesia karena merupakan perusahaan dagang yang memiliki tujuh lini bisnis, yaitu : (1) otomotif; (2) Jasa Keuangan; (3) Alat Berat, Pertambangan & Energi; (4) Agribisnis; (5) Teknologi Informasi; (6) Infrastruktur dan Logistik; dan (7) Properti. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di kawasan Asia Pasifik, hal ini berarti bahwa prospek PT. Astra Internasional di Indonesia sangat cerah. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja perusahaan Astra khususnya kinerja keuangan penting untuk dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan bisnis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan kerja. Untuk menilai suatu kinerja keuangan perusahaan maka dibutuhkan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019:7) "Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan kas". Dengan mengukur kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk, kita bisa mendapatkan informasi mengenai performa perusahaan PT. Astra Internasional tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang terkait. Serta dengan melakukan penilaian kinerja keuangan ini dapat memberikan gambaran kepada calon investor tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk, sehingga calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Dalam penilaian kinerja keuangan pada umumnya diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama satu periode tertentu. Perhitungan rasio keuangan ini dapat dengan mudah dilakukan, yaitu dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan lain-lain. Penggunaan rasio sebagai alat ukur analisis kinerja keuangan dianggap tidak optimal karena memiliki kelemahan. Kelemahan utama rasio keuangan adalah tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Pengabaian unsur biaya modal, berimplikasi pada sulitnya menentukan dan mengukur nilai tambah yang tercipta dari perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka dikembangkanlah metode pengukuran kinerja keuangan berbasis nilai atau *Value* sebagai alternatif agar dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan yaitu dengan pengukuran berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yang terdiri dari *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. *Financial Value Added* (FVA) merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan, dimana metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.

Dalam kaitannya dengan uraian di atas, maka berikut disajikan laporan keuangan mengenai perkembangan total aktiva (*Total Assets*) dan laba bersih (*Net Profit*) yang tercermin dalam laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk yaitu laporan neraca dan laporan perhitungan laba bersih dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 seperti yang terdapat pada tabel 1.

Laba bersih PT. Astra Internasional Tbk terlihat cenderung mengalami peningkatan diikuti dengan perkembangan aset yang terus meningkat, hal ini dapat memberi pengaruh terhadap pengukuran *Economic Value Added* dan *Financial Value Added*. Dimana semakin besar nilai laba bersih maka akan berpotensi menghasilkan nilai EVA dan FVA yang positif. Pengukuran kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) unsur biaya modalnya dimasukkan sebagai salah satu unsur perhitungan kinerja perusahaan dalam hal tersebut menunjukkan pertimbangan dan tingkat risiko perusahaan dan dapat membantu manajer untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) dapat menjadi dasar bagi investor untuk mengetahui seberapa besar nilai tambah yang

dihasilkan perusahaan yang tidak dapat investor ketahui jika hanya mengandalkan rasio keuangan.

Tabel 1
Data Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk Tahun 2017- 2021

Tahun	Total Aset (Jutaan Rp)	Perubahan (%)	Laba Operasi Bersih (Jutaan Rp)	Perubahan (%)
2017	295.646.000		23.165.000	
2018	344.711.000	17	27.372.000	18
2019	351.958.000	2	26.621.000	-3
2020	338.203.000	-4	18.571.000	-30
2021	367.311.000	9	25.586.000	38

Sumber: astra.co.id, 2023

Economic Value Added dan *Finansial Value Added* sebagai indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. Jika *Economic Value Added* dan *Finansial Value Added* bernilai positif menandakan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Akan tetapi, jika *Economic Value Added* dan *Finansial Value Added* bernilai negative menandakan bahwa tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk jika diukur dengan menggunakan *Economic Value Edded* (EVA) dan *Financial Value Edded* (FVA) periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

TINJAUAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.. Menurut Rudianto (2013:189) "Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset secara efektif selama periode tertentu atau Secara sederhana, kinerja adalah "prestasi kerja". Kinerja dapat pula diartikan "hasil kerja" dari seseorang atau kelompok dalam organisasi". Menurut Munawir (2014:30) "Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan". Sedangkan, Menurut Fahmi (2012:2) "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar".

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang berisi informasi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Menurut Wardiyah (2017:6) "Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja, arus dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada". Sedangkan, Menurut Kasmir (2019:7) "Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

Economic Value Added

Rudianto (2013 : 217) "EVA merupakan alat pengukur kinerja perusahaan, di mana kinerja perusahaan diukur dengan melihat selisih antara tingkat pengambilan modal dan biaya

modal, lalu dikalikan dengan modal yang beredar pada awal tahun (atau rata-rata selama 1 tahun bila modal tersebut digunakan dalam menghitung tingkat pengembalian modal)". Adapun rumusan untuk menghitung EVA adalah sebagai berikut.

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

Capital Charge : $\text{WACC} \times \text{Invested capital}$

Tabel 2
Langkah-Langkah menghitung EVA

Komponen EVA	Rumus
NOPAT	EBIT (1-Tax)
IC	(Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek
WACC	$[(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)]$
CC	$\text{WACC} \times \text{IC}$

Keterangan :

EBIT : *Earning Before Interest And Tax/Laba Sebelum bunga dan pajak*

IC : *Invested Capital*

WACC : *Weighted Average Cost of Capital/Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang*

D : *Tingkat Modal*

rd : *Cost Of Debt*

Tax : *Pajak*

E : *Tingkat Modal & Ekuitas*

re : *Cost Of Equity*

CC : *Capital Charge*

Menurut Rudianto (2013:222) Hasil penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan ukuran EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda. Pertama, nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif. Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Kedua, nilai EVA = 0. Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi Ketiga, nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negatif. Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Financial Value Added

Menurut Rodriguez (2002) dalam Iramani dan Febrian (2010:7) mengemukakan bahwa *Financial Economic Value Added* atau dapat disingkat *Financial Value Added (FVA)* merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Secara Sistematis pengukuran FVA dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{Depreciation})$$

Dimana:

FVA : *Financial Value Added*

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

ED – D : *Equivalent Depreciation – Depreciation*

Tabel 3
Langkah-Langkah Perhitungan FVA

Komponen FVA	Rumus
NOPAT	EBIT (1-Tax)
TR	d + e
WACC (k)	$[(D \times rd) (1-Tax) + (E \times re)]$
Equivalent Depreciation	WACC x IC

Keterangan:

EBIT : *Earning Before Interest And Tax/Laba Sebelum bunga dan pajak*

TR : Invested Capital

d : Hutang jangka Panjang

e : Total Equity

WACC (k) : Weighted Average Cost of Capital/Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang

D : Tingkat Modal

rd : *Cost Of Debt*

Tax : Pajak

E : Tingkat Modal & Ekuitas

re : *Cost Of Equity*

ED : Equivalent Depreciation/Biaya Modal Hutang

Adapun Interpretasi dari hasil pengukuran FVA dapat dijelaskan sebagai berikut (Irmanai dan Febrian, 2010:7):

- a. Jika $FVA > 0$. Hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan
- b. Jika $FVA < 0$. Hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan
- c. Jika $FVA = 0$. Hal ini menunjukkan posisi titik impas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu dapat dibentuk kerangka pemikiran yang menunjukkan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) studi pada PT. Astra Internasional Tbk, yang selanjutnya dibuat kesimpulan yang akhirnya dapat diketahui kinerja keuangannya.

sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan khususnya laporan laba rugi dan neraca pada PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2017-2021 yang di akses melalui laman resmi astra.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada data yang dapat dihitung. Analisis data dilakukan dengan mengolah data-data yang diperoleh kemudian menganalisisnya. Tahapan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mencari data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan untuk periode 2017-2021;
2. Menghitung komponen EVA;
3. Menghitung komponen FVA;
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan tersebut;
5. Kontribusi/wawasan kedepan dan pembahasannya secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasionalk Tbk Periode 2017-2021.

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT. Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	EVA (Jutaan Rp)
2017	6.662.769
2018	7.651.719
2019	5.125.742
2020	2.539.346
2021	5.952.792

Sumber : Data Keuangan PT. Astra Internasional Tbk, 2023

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Astra Internasional Tbk untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi. pada tahun 2017 nilai EVA sebesar Rp6.662.769, pada tahun 2018 nilai EVA mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp7.651.719 ini disebabkan karena nilai NOPAT yang tinggi dibanding biaya modal yang rendah dari nilai EVA tahun yang lain, pada tahun 2019 nilai EVA mengalami penurunan menjadi Rp5.125.742, pada tahun 2020 nilai EVA kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2.539.346 disebabkan karena nilai NOPAT pada tahun tersebut terbilang rendah dengan biaya modal yang cukup tinggi, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp5.952.792.

Hasil Analisis *Economic Value Added* (EVA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasionalk Tbk Periode 2017-2021.

Tabel 5
Hasil Perhitungan *Financial Value Added* (FVA) PT. Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	FVA (Jutaan Rp)
2017	13.173.769
2018	15.570.718
2019	14.775.742
2020	14.320.346
2021	16.537.792

Sumber: Data Keuangan PT. Astra Internasional, 2023.

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Financial Value Added* (FVA) pada PT. Astra Internasional Tbk untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan tetapi tidak signifikan. Pada tahun 2017 nilai FVA sebesar Rp13.173.769, pada tahun 2018 nilai FVA mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp15.570.718, pada tahun 2019 nilai FVA mengalami penurunan menjadi Rp14.775.742, pada tahun 2020 nilai FVA kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp14.320.346, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp16.537.792.

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Economic value Added* (EVA) PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 cenderung mengalami Peningkatan dan EVA bernilai positif. Berdasarkan ukuran penilaian kinerja keuangan dalam EVA, bila $EVA > 0$ (positif) berarti pada posisi ini manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Berarti laba operasi setelah pajak yang diperoleh lebih besar dari total biaya modal perusahaan yang dikeluarkan, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)

hasilnya cenderung mengalami peningkatan dan bernilai positif, menunjukkan bahwa kinerja keuangan **baik**.

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai Financial Value Added (FVA) PT. Astra Internasional Tbk cenderung mengalami peningkatan dan bernilai positif. Berdasarkan ukuran penilaian kinerja keuangan dalam FVA, jika $FVA > 0$. Hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan, hal ini berarti keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan mampu menutupi besarnya Equivalent Depreciation. Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 diukur dengan menggunakan metode Financial Value Added (FVA) hasilnya mengalami peningkatan dan bernilai positif. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam penciptaan nilai tambah finansialnya **baik**.

Hasil dari perbandingan antara metode *Economic Value Added* (EVA) dan metode *Financial Value Added* (FVA), diantara kedua metode tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk dalam keadaan baik. Karena nilai EVA dan FVA mengalami peningkatan dan berada di atas 0 atau bernilai positif, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis dan finansial bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan FVA pada PT. Astra Internasional Tbk, maka ada dua kesimpulan dari penelitian ini. Pertama, kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang diukur dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada tahun 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan dengan nilai di atas 0 atau EVA bernilai positif. Artinya EVA yang mengalami peningkatan dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, dan memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan. Kedua, kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang diukur dengan menggunakan metode Financial Value Added (FVA) pada tahun 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan dengan nilai di atas 0 atau FVA bernilai positif. Artinya FVA yang mengalami peningkatan dapat dikatakan baik karena aset tetap yang dimiliki perusahaan memberikan kontribusi bagi penciptaan keuntungan perusahaan.

REFERENSI

- Argeswara, D. R. (2020). *Economic Value Added, dan Market Value Added Sebagai Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6433>
- Bringham, Eugene F Houston, Joel F. (2010). *Fundamental of Finansial Management*. Tenth edition, Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah), (2010). *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba empat.
- Diana, Anastasia & setiawati, lilis. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi I. Yogyakarta : Andi Offset
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Hubarat, Francis. (2020). *Analisis Keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama
- Horngren, Charles T., Sundem, Gary L., Burgstahler David., Schatzberg Jeff. (2014). *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Edisi Keenambelas. Jakarta: Erlangga.
- Indra, N., Nurulia, N., & Dewi, L. S. (2022). *Analisis Financial Value Added (FVA) sebagai metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam upaya mencapai sustainable competitive advantage*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 6), 2145–2152.
- Iramani, R., & Febrian, E. (2010). *Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–11.
- Jumingan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta : Sinar Grafika Offset
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). *Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*.

- Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 187.
<https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.4441>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* . Edisi Keempat. Yogyakarta :Liberty
- Oktavia, S. N., & Hartati, N. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mitra Keluarga Tahun 2017-2021)*. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 4, 20. <https://doi.org/10.32897/sobat.2022.4.0.1907>
- Ridhawati, R., & Kholis, N. (2013). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA)(Studi pada Perusahaan Koonstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Lmiah Mahasiswa FEB Universtas Brawijaya*, 1–18. <https://adoc.pub/oleh-rini-ridhawati-dosen-pembimbing-nurkholis-phd-ak-ca.html>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga
- Sudana, Made, I. (2015). *Manajemen Keuangan perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono.(2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wardawiyah, lasmi, Mia. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Yambat, M., Zulfa, S., Danuz, D., Nurjanah, I., Edward, F., & Suryanto, Y. Y. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) (Studi Pada Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)*. 2(2), 235–242.
- Yusuf, Y. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Pada Hotel Awana Palopo*. 1–65. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/1148>
- Laman resmi PT. Astra Internasional Tbk <https://www.astra.co.id>